

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS DALAM DESCRIPTIVE TEXT DENGAN MENERAPKAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING

Aap Siti Hapsah

Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Kuningan
Sitihapsahaap81@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan menulis peserta didik pada descriptive text melalui penerapan Model Problem Based Learning. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII A SMP Negeri 2 Sindangagung Kuningan yang berjumlah 24 orang. Penelitian yang dilakukan ini termasuk penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Sumber data yang didapatkan dari penelitian ini diperoleh dari guru dan peserta didik. Data diperoleh melalui observasi dan tes. Permasalahan yang didapatkan yaitu rendahnya siswa dalam menulis descriptive text. Permasalahan yang terjadi membuat peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata peningkatan nilai keterampilan menulis siswa terjadi secara bertahap, pada siklus 1 rata-rata 64,4, pada siklus 2 mengalami peningkatan menjadi 81,1. Kesimpulan dari penelitian ini adalah model pembelajaran Problem Based Learning dapat meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII A di SMP Negeri 2 Sindangagung Kuningan.

Kata kunci: keterampilan menulis; problem based learning

IMPROVING WRITING SKILLS IN DESCRIPTIVE TEXT BY APPLYING THE PROBLEM BASED LEARNING MODEL

ABSTRACT

This research aims to determine the increase in students' skills in writing descriptive text through the application of the Problem Based Learning Model. The subjects of this research were 24 students in class VII A of SMP Negeri 2 Sindangagung Kuningan. The research carried out included classroom action research carried out in 2 cycles. Each cycle consists of planning, implementing actions, observing and reflecting. The data sources obtained from this research were obtained from teachers and students. Data was obtained through observation and test. The problem found is the lack of students' skills in writing descriptive text. This research uses qualitative data. Based on the research results, it was found that the average increase in students' writing skills in cycle 1 it was still in the category of not fulfilling completeness with a percentage of 64,4, in cycle 2 the percentage increased to 81,1. The conclusion of this research is that the Problem Based Learning learning model can increase in writing skills of descriptive text in class VII A students at SMP Negeri 2 Sindangagung Kuningan.

Keywords: Writing skills; The Problem Based Learning

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan Bahasa internasional yang dijadikan alat komunikasi di berbagai negara. Bahasa Inggris merupakan bahasa yang universal yang digunakan oleh sebagian besar negara di dunia sebagai bahasa utama. Beberapa negara, terutama negara-negara bekas koloni Inggris, menempatkan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua yang wajib dikuasai setelah bahasa asli negara mereka (Maduwu, in Indriani, 2022:2).

Di Indonesia Bahasa Inggris merupakan Bahasa asing, tetapi sangat penting peranannya dalam keseharian masyarakat. Di Indonesia Bahasa Inggris merupakan

salah satu mata pelajaran yang ada di dunia pendidikan, mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi. Dalam kurikulum merdeka pada pelajaran Bahasa Inggris terdapat enam keterampilan berbahasa. Menurut Situmorang (2024:1) menyatakan bahwa penguasaan materi pelajaran Bahasa Inggris dalam jenjang SMP meliputi enam keterampilan berbahasa, yaitu: menyimak, berbicara, membaca, memeriksa, menulis, dan mempresentasikan. Semua itu didukung oleh unsur-unsur bahasa lainnya, yaitu: kosa kata, tata bahasa dan pronunciation sesuai dengan tema sebagai alat pencapaian tujuan. Dari keenam keterampilan berbahasa di atas, writing (menulis) merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang dirasa sering menjadi masalah bagi siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan dalam Bahasa yang sangat penting dan harus dikuasai oleh peserta didik. Karena dengan kegiatan menulis peserta didik dapat menyampaikan informasi, pikiran dan menuangkan ide kedalam sebuah tulisan. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, produktif, ekspresif dengan memanfaatkan struktur bahasa, dan kosa kata (Prasetyo Ilham, 2021).

Berdasarkan hasil refleksi guru selama proses pembelajaran di kelas, diperoleh kesimpulan bahwa siswa kelas 7A mengalami kesulitan dalam menulis teks deskriptif yang sesuai dengan generic structure dan language feature. Akibatnya hal ini berdampak pada hasil belajar siswa. Dampak tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya: pembelajaran yang hanya berpusat pada guru (teacher centered) dan metode pembelajaran yang kurang menarik menjadi faktor penyebab peserta didik merasa bosan dan kurang tertarik dalam pembelajaran Bahasa Inggris terutama dalam menulis descriptive text, serta guru juga belum menggunakan media yang berbasis TPACK seperti membuat power point, menayangkan video atau gambar.

Teks deskriptif adalah teks yang menggambarkan atau melukiskan orang, binatang atau benda. Teks ini juga merupakan salah satu jenis teks yang harus dikuasai oleh siswa pada pembelajaran Bahasa Inggris jenjang Sekolah Menengah Pertama di kelas 7. Menurut (Damayanti, 2022) menyatakan bahwa Descriptive text adalah teks yang menjelaskan tentang suatu hal. Baik orang, benda, peristiwa, ataupun tempat. Descriptive text memberikan penjelasan secara rinci agar pembaca paham objek informasi yang mereka cari.

Untuk memudahkan siswa dalam menulis teks deskriptif maka siswa diperlukan adanya sebuah strategi atau model pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Untuk mengatasi permasalahan tersebut guru menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL). Dalam model ini siswa belajar memecahkan suatu masalah dan mereka akan menerapkan pengetahuan yang dimilikinya atau berusaha mengetahui pengetahuan yang dimilikinya (Wahyuni, 2023).

Menurut (Pratiwi, 2023:6) menyatakan bahwa “manfaat pembelajaran berdasarkan masalah adalah pembelajaran berdasarkan masalah tidak dirancang untuk membantu guru memberikan informasi sebanyak banyaknya kepada peserta didik tetapi dikembangkan untuk membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir, pemecahan masalah dan keterampilan intelektual, belajar berbagai peran orang dewasa melalui pelibatan mereka dalam pengalaman nyata/ stimulasi dan menjadi pembelajar yang otonom dan mandiri”.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian tindakan kelas, yang merupakan penelitian yang dilakukan di dalam kelas oleh penulis sebagai seorang guru dengan tujuan untuk memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi oleh guru dalam proses pembelajaran. Menurut Ferdiansah (2022) menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu bentuk penelitian praktis yang dilakukan oleh guru di dalam kelas untuk memperbaiki proses pembelajaran atau meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang di dalamnya menggunakan banyak angka. Mulai dari proses pengumpulan data hingga penafsirannya. Sedangkan Metode penelitian adalah studi mendalam dan penuh dengan kehati-hatian dari segala fakta. Banyak yang menyebutkan bahwa metode kuantitatif merupakan metode tradisional. Karena metode kuantitatif sudah cukup lama digunakan sehingga menjadi tradisi dalam penelitian (Fai, 2022). Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam 2 siklus. Pada setiap siklusnya terdapat 4 tahapan penelitian yaitu perencanaan, aksi/tindakan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti memulai dengan mengidentifikasi masalah kemudian dikembangkan menjadi sebuah perencanaan tindakan. Aksi adalah tahap mengimplementasi perencanaan ke dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Observasi merupakan tahap untuk mengobservasi pengaruh dari tindakan yang diberikan. Tahap ini juga disebut sebagai tahap pengumpulan data untuk mengumpulkan informasi tentang apa yang sedang terjadi. Tahap terakhir adalah tahap refleksi atau evaluasi untuk menjelaskan perubahan dari tindakan yang diberikan dalam rangka untuk memahami masalah yang terjadi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 7A SMP Negeri 2 Sindangagung, dengan jumlah 24 siswa, yang terdiri 14 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan tes. Observasi atau pengamatan berjalan bersamaan dengan saat pelaksanaan. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi keaktifan siswa yang meliputi: memperhatikan proses pelajaran, berdiskusi, presentasi, dan sikap selama pelajaran. Adapun teknik tes diberikan secara individu. Tes dilaksanakan pada setiap siklus.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk memecahkan permasalahan dalam pembelajaran menulis descriptive text yaitu dengan menerapkan Problem Based Learning (PBL) berbasis TPACK. Pembelajaran berbasis TPACK dapat melatih dan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis descriptive text. Menurut (Majid, 2021) menyatakan bahwa “TPACK adalah suatu kerangka berfikir dimana seorang guru harus menguasai 3 kemampuan, yaitu kemampuan teknologi, kemampuan pedagogic dan kemampuan konten (materi ajar)”.

Model pembelajaran Problem Based Learning(PBL) dapat meningkatkan prestasi atau hasil belajar siswa karena keunggulan-keunggulan sebagaimana yang terobservasi dan didukung oleh pengalaman peneliti dalam membelajarkan siswa melalui PBL ini, yakni (1) peserta didik aktif secara individu dan

berkelompok secara tim dalam menelaah berbagai referensi untuk menyelesaikan masalah yang telah dirumuskan, (2) peserta didik aktif dan terbangun kebiasaan untuk berpikir kritis dan kreatif dalam berkolaborasi dengan teman kelompok dan kelompok lain saat presentasi atau diskusi kelompok, dan (3) peserta didik memiliki rasa tanggung jawab terhadap grup atau kelompoknya (Jikulamu,2022:5). Model PBL mampu meningkatkan motivasi dan kualitas pembelajaran menulis descriptive text di kelas VII A SMP Negeri 2 Sindangagung. Hal ini ditunjukkan dengan hasil asesmen peserta didik dalam menulis descriptive text. Pada siklus ke-2 yang telah dilaksanakan mengalami peningkatan dalam pembelajaran menulis descriptive text. Setelah dilakukan deskripsi setiap siklusnya dilakukan perbandingan perkembangan antar siklus untuk mendeskripsikan peningkatan yang dicapai dari satu siklus ke siklus berikutnya. Dalam setiap siklus peneliti tidak lupa untuk memberikan penilaian individu. Berikut adalah tabel penilaian peserta didik.

Tabel 1. Nilai peserta didik pada siklus I, siklus II

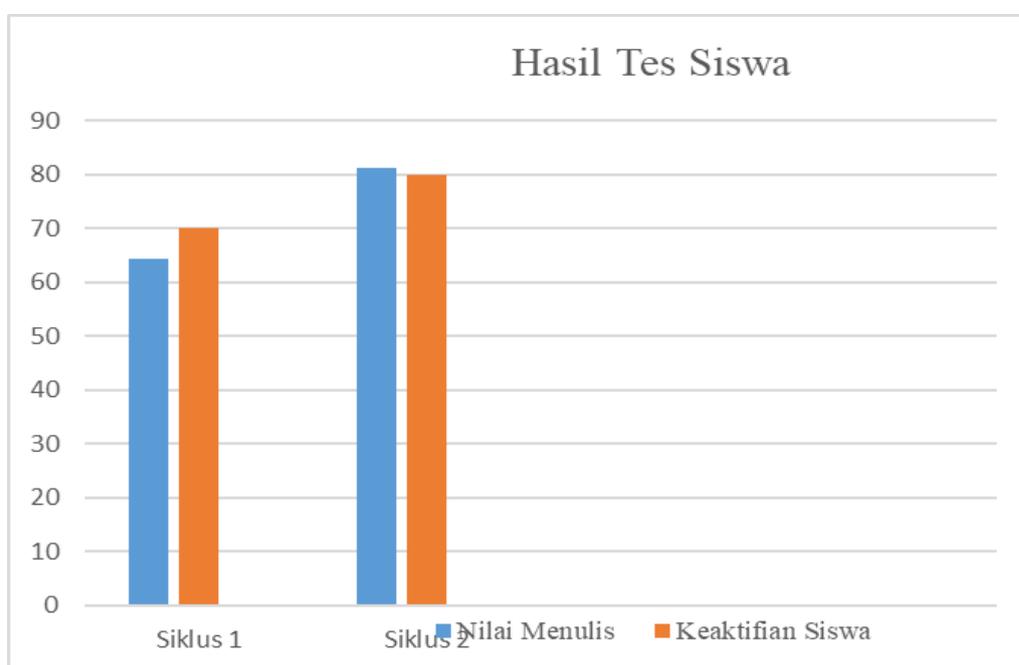
No.	Nama Siswa	Penilaian	
		Siklus 1	Siklus 2
1.	Siswa 1	75	80
2.	Siswa 2	82	94
3.	Siswa 3	52	80
4.	Siswa 4	60	82
5.	Siswa 5	74	86
6.	Siswa 6	40	75
7.	Siswa 7	52	78
8.	Siswa 8	62	80
9.	Siswa 9	45	75
10.	Siswa 10	65	76
11.	Siswa 11	48	80
12.	Siswa 12	56	76
13.	Siswa 13	42	75
14.	Siswa 14	60	78
15.	Siswa 15	40	74
16.	Siswa 16	75	82
17.	Siswa 17	80	90
18.	Siswa 18	74	78
19.	Siswa 19	78	82
20.	Siswa 20	76	80
21.	Siswa 21	75	90
22.	Siswa 22	80	92
23.	Siswa 23	78	85
24.	Siswa 24	76	78
Jumlah		1545	1946

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa siklus I menunjukkan bahwa adalah minimum 40 dan nilai tertinggi 82, dengan jumlah 1545. Hasil belajar siklus II menunjukkan bahwa nilai minimum 74 dan nilai tertinggi 94.

Tabel 2. Prosentase Keaktifan Siswa

No.	Aktifitas	Siklus 1	Siklus 2
1.	Diskusi	70 %	79 %
2.	Presentasi	72 %	80 %

Berdasarkan data diatas menunjukkan peningkatan keaktifan siswa pada setiap siklusnya. Dikarenakan siswa sudah terbiasa belajar diskusi dan presentasi bersama kelompoknya dengan menerapkna PBL berbasis TPACK.



Gambar 1. Hasil Tes Siswa

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbasis TPACK dapat memberikan pengaruh besar dalam peningkatan keaktifan dan pemahaman siswa dalam penulisan descriptive text di kelas VII A SMPN 2 Sindangagung Kuningan. Peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi terjadi pada setiap siklus yang ditandai dengan semakin banyaknya siswa yang telah mencapai batas ketuntasan (KKTP 72). Pada siklus ke-1 siswa mencapai rata-rata 64,4. Pada siklus ke-2 telah mencapai rata-rata 81,1.

DAFTAR PUSTAKA

- Wahyuni, E., Nawawi, I., Lubis, R., Erningsih, E., Afriana, A., Husnita, L., ... & Pomalingo, S. (2023). *Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran*. CV. Gita Lentera.
- Dwiana, J. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Keaktifan Berdiskusi Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Journal of Learning and Instructional Studies*, 1(2), 91-100.
- Herawati, H., Mukarom, M., & Astuti, E. S. (2021, September). Implementasi Ice Breaker untuk Meningkatkan Motivasi Siswa dalam Belajar Bahasa Inggris. In *Prosiding Seminar Nasional Sastra, Lingua, Dan Pembelajarannya (Salinga)* (Vol. 1, No. 1, pp. 257-263).
- Jikulamu, L. (2022). MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMAHAMI DESCRIPTIVE TEXT MELALUI METODE PROBLEM BASED LEARNING (PBL) SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH KENDARI TAHUN PELAJARAN 2021/2022. *Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)*, 7(4), 619-624.
- Indriani, L. (2022). Penerapan Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Ilmiah Pendidik Indonesia*, 1(1), 15-22.
- Laela, S. N. (2021). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Bahasa Inggris. *INFERENCE: Journal of English Language Teaching*, 3(1), 47-51.
- Nahdah, F. S., Meiristiani, N., & Sulastri, S. (2023, September). UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN KEAKTIFAN PESERTA DIDIK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING BERBASIS TPACK. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru (PPG)* (Vol. 1, pp. 347-361).
- Prasetyo, I. (2021). Meningkatkan Kemampuan Menulis Descriptive Text Menggunakan Metode Picture and Picture. *Journal of Education Action Research*, 5(4), 483-488.
- Pratiwi, N. (2023). PENINGKATAN MOTIVASI DAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI MELALUI PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING PADA SISWA KELAS VII C SMP NEGERI 26 SURAKARTA. *Education Transformation: Jurnal Ilmiah Insan Pendidikan*, 1(2).
- Rahayu, W. (2023). PENGGUNAAN DAN PEMAKNAAN BAHASA INDONESIA PADA ERA GLOBALISASI: Globalisasi, Bahasa Indonesia, Bahasa Asing. *Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(1), 158-162.
- Situmorang, S. S. (2024). Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Descriptive Text Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tambusai. *Journal of Innovative and Creativity (Joecy)*, 4(1), 28-38.
- Yusril, Y. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Inggris pada Teks Deskriptif melalui Model Problem Based Learning di kelas VII SMPN 5 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 736-744.
- Damayanti, N. (2022) "Descriptive Text: Pengertian, Tujuan, Struktur, Ciri-ciri, dan Contohnya". Diakses pada tanggal 7 Februari 2022 dari

<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5932297/descriptive-text-pengertian-tujuan-struktur-ciri-ciri-dan-contohnya#:~:text=Singkatnya%2C%20descriptive%20text%20adalah%20teks,objek%20informasi%20yang%20mereka%20cari>
Fai. (2022). Metode Kuantitatif. Diakses pada 8 November 2022 dari <https://umsu.ac.id/metode-kuantitatif-adalah/#:~:text=Metode%20kuantitatif%20adalah%20sebuah%20metode,kehati%2Dhatian%20dari%20segala%20fakta>.
Ferdiansah, Rudi. (2022). Penelitian Tindakan Kelas. Diakses pada tahun 2022 dari <https://rivierapublishing.id/blog/penelitian-tindakan-kelas/>
Majid, Abdul. (2021). Pembelajaran berbasis TPACK. Diakses pada tahun 2021 dari <https://smpastramakmurjaya.sch.id/read/2/profil>.